

Implementasi Program Pembinaan Mahasiswa Asrama terhadap Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Mahasiswa

Misrudi¹, Abdul Kholiq²

STIE Hidayatullah Depok, Depok, Jawa Barat, ^{1,2}

misrudi@stiehidayatullah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan mahasiswa di asrama serta mengetahui dampaknya terhadap pembentukan karakter, kedisiplinan, dan spiritualitas mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 39 mahasiswa yang tinggal di asrama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan mahasiswa di asrama dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pembinaan keagamaan, kedisiplinan, pembiasaan ibadah berjamaah, kajian rutin, dan pengembangan karakter. Program pembinaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bersosialisasi, serta penguatan spiritualitas mahasiswa.

Kata kunci: pembinaan mahasiswa, asrama, karakter, kedisiplinan,

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan bangsa. Dalam dunia pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga harus memiliki karakter yang kuat, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki spiritualitas yang baik.

Salah satu bentuk pembinaan karakter mahasiswa yang banyak diterapkan di perguruan tinggi adalah sistem pembinaan berbasis asrama. Asrama tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana pendidikan nonformal yang mendukung pembentukan kepribadian mahasiswa. Melalui pembinaan asrama, mahasiswa dibiasakan menjalani kehidupan yang disiplin, teratur, dan penuh tanggung jawab.

Lingkungan asrama memberikan ruang interaksi yang intensif antara mahasiswa dengan pembina maupun sesama mahasiswa. Hal ini menjadikan asrama sebagai tempat yang efektif dalam membentuk karakter mahasiswa. Berbagai kegiatan pembinaan seperti ibadah berjamaah, kajian keagamaan, kegiatan kebersihan, dan evaluasi kedisiplinan menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa di asrama.

Namun demikian, implementasi pembinaan mahasiswa di asrama juga menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan latar belakang mahasiswa, tingkat kesadaran yang berbeda, serta karakter individu yang beragam menjadi kendala dalam proses pembinaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi program pembinaan mahasiswa di asrama serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan kedisiplinan mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembinaan mahasiswa merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan potensi mahasiswa baik secara akademik, sosial, spiritual,

maupun moral. Pembinaan bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki karakter baik dan mampu menghadapi tantangan kehidupan.

Asrama sebagai lingkungan pembinaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Kehidupan ersama di asrama menuntut mahasiswa untuk belajar disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, kegiatan rutin yang terstruktur membantu mahasiswa membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter merupakan sifat atau perilaku yang mencerminkan nilai moral seseorang. Sementara itu, kedisiplinan merupakan sikap patuh terhadap aturan dan tanggung jawab yang dimiliki seseorang. Pembentukan karakter dan kedisiplinan pada mahasiswa sangat penting karena akan mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sosial maupun akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam implementasi program pembinaan mahasiswa di asrama. Penelitian dilaksanakan di lingkungan asrama mahasiswa dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 39 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan pembinaan di asrama. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan pembina asrama untuk memperoleh informasi mengenai dampak pembinaan terhadap karakter dan kedisiplinan mahasiswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti jadwal kegiatan dan tata tertib asrama. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan mahasiswa di asrama dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan pembinaan dilakukan setiap hari melalui program yang telah disusun oleh pihak pengelola asrama.

Kegiatan pembinaan meliputi pembiasaan ibadah berjamaah, kajian rutin, evaluasi kedisiplinan, kegiatan kebersihan, serta pembinaan karakter dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Program pembinaan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa. Dari aspek kedisiplinan, mahasiswa menjadi lebih teratur dalam mengatur waktu dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dari aspek sosial, mahasiswa menjadi lebih mampu bekerja sama, menghargai orang lain, dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Selain itu, pembinaan spiritual melalui kegiatan keagamaan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas ibadah mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa melaksanakan ibadah berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kajian keagamaan secara rutin.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program pembinaan. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan aturan asrama. Selain itu, perbedaan karakter dan tingkat kesadaran mahasiswa juga menjadi tantangan dalam proses pembinaan.

KESIMPULAN

Implementasi program pembinaan mahasiswa di asrama berjalan dengan baik melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Program pembinaan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, dan spiritualitas mahasiswa.

Pembinaan asrama juga membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan sosial dan membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program pembinaan mahasiswa di asrama perlu terus dikembangkan dan dievaluasi agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, H. 2017. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.